

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada era globalisasi dan kompetensi sebagai konsekuensi dari proses pembelajaran meningkatkan mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Persaingan era globalisasi yang kita ketahui bahwa, perkembangan teknologi yang semakin maju harus mampu memanfaatkan kemajuan teknologi dalam upaya menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan mampu bersaing dalam era globalisasi.

Seiring dengan pesatnya perkembangan website perpustakaan telah mengakibatkan bergesernya penyampaian informasi melalui perpustakaan secara manual berganti menjadi penyampaian informasi perpustakaan secara digitalisasi melalui website yang ada di perpustakaan sekolah.

Pada umumnya perpustakaan sekolah merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan informasi yang dapat diakses oleh warga sekolah. Salah satu fungsi perpustakaan untuk sebagai penyimpanan dan pelestarian, sebagai sarana pendidikan dan pembelajaran, sebagai riset penelitian, sebagai fungsi pelestarian, sebagai sumber informasi, sebagai pengabdian masyarakat, sebagai rekreasi, fungsi perpustakaan di era digital.

Secara ringkas dapat dinyatakan bahwa dalam suatu perpustakaan, sumber daya manusia merupakan titik sentral dari penyelenggaraan seluruh fungsi-fungsi manajerial. Artinya bahwa teknik, gaya, dan mekanisme penyelenggaraan berbagai fungsi manajerial harus berangkat dan tiba pada pengakuan bahwa manusia merupakan unsur penting dalam seluruh proses manajerial tersebut.

Untuk memudahkan dalam penggunaan perpustakaan maka diperlukan teknologi yang dapat memberikan akses lebih cepat dalam pengelolaan perpustakaan. Pengelolaan perpustakaan yang baik dan representative sangat penting karena dapat mengolah bahan perpustakaan yang meliputi infentarisasi, katalogisasi, pasifikasi, penyelesaian dan pengaturan koleksi. Dari hasil

pengolaan perpustakaan tersebut dibutuhkan teknologi yang dapat memadukan semua kegiatan menjadi satu kesatuan yang utuh dan dapat dipergunakan secara cepat dan tepat. Teknologi tersebut berupa website perpustakaan sekolah yang terintegrasi dengan kebutuhan sekolah.

Situs web perpustakaan merupakan bentuk layanan baru yang ditawarkan oleh perpustakaan. Kecenderungan pemustaka menggunakan sumber informasi elektronik baik yang bersifat ilmiah maupun non-ilmiah yang semakin luas mendorong perpustakaan untuk membangun situs web perpustakaan. Pengertian situs web perpustakaan adalah salah satu layanan yang diperoleh pengguna dalam memanfaatkan dan mengeksplorasi koleksi yang dimiliki oleh sebuah perpustakaan dengan menggunakan jaringan internet.

Situs web perpustakaan biasanya bertujuan untuk mempermudah pengguna untuk mencari koleksi yang dimiliki oleh sebuah perpustakaan tanpa harus melakukan kunjungan secara fisik ke perpustakaan tersebut. Dalam perkembangan dunia perpustakaan sekarang ini banyak sekali terminologi-terminologi mengenai situs web perpustakaan. Perpustakaan sekolah adalah suatu fasilitas atau ruang yang disediakan di lingkungan sekolah untuk menyimpan dan menyediakan akses kepada berbagai sumber bacaan dan informasi.

Winata *et al.*, 2019, Menurut Ismail Fahmi mengatakan bahwa perpustakaan digital adalah sebuah sistem yang terdiri dari perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software), koleksi elektronik, staf pengelola, pengguna, organisasi, mekanisme kerja, serta layanan dengan memanfaatkan berbagai jenis teknologi informasi.

SDN 72 Pontianak Barat merupakan sekolah dasar negeri yang terletak di Jl. Atot Ahmad Gg. Majapahit 4, Perumnas II, Sungai Beliung, Kec. Pontianak Barat. Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78244. Pada dasarnya SDN 72 Pontianak Barat belum memiliki perpustakaan digital padahal kalau melihat prospek pembaca di perpustakaan SDN 72 Pontianak Barat sangat tinggi ini dapat dilihat dari buku kunjungan yang terdapat di sekolah tersebut, yang menjadi lokasi penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan hasil Pra-Observasi

yang dilakukan pada tanggal 4 April 2023, ditemukan beberapa kesulitan di SDN 72 Pontianak Barat juga mengalami masalah dalam administrasi. Sehingga para pustakawan sering mengalami kendala dalam mengolah data tersebut. Selain itu perpustakaan di SDN 72 Pontianak Barat juga mengalami masalah dalam peminjaman dan pengembalian buku di perpustakaan yang sering kali mengalami salah pendataan di perpustakaan. Hal ini mengakibatkan siswa-siswi kesulitan mencari buku-buku yang ada di perpustakaan. Perpustakaan di SDN 72 Pontianak Barat membutuhkan sistem informasi perpustakaan berbasis *Website* untuk mengatasi masalah-masalah yang ada yang ada dan memberikan informasi yang akurat tentang buku yang tersedia di perpustakaan, di SDN 72 Pontianak Barat penggunaan sistem manual dan pengolah data peminjaman dan pengembalian menyebabkan kurang efisien dalam mengelola informasi buku dan menyebabkan kurang efisien terutama dibagian peminjaman dan pengembalian buku di perpustakaan SDN 72 Pontianak Barat. Oleh karena itu pengembangan sistem informasi perpustakaan berbasis *Website* menjadi suatu solusi untuk efektif dalam bekerja, perpustakaan dapat memudahkan akses bagi pengguna dalam mencari informasi mengenai buku apa yang dibaca, kesulitan bagi pustakawan Ketika masih manual kesulitan dalam melihat informasi siapa-siapa saja yang denda dan siapa yang tidak.

Dengan dikembangkannya sistem informasi perpustakaan berbasis *Website* dapat membantu pustakawan dalam mengolah administrasi perpustakaan dengan lebih mudah dan efisien dan terutama dibagian peminjaman, pengembalian, dan denda buku di perpustakaan, dan juga sistem informasi perpustakaan sekolah berbasis *Website* menerapkan sistem denda apabila ada siswa yang telat melakukan pengembalian buku akan di kenai hukuman berupa denda, sistem informasi perpustakaan sekolah bisa akses siapa saja yang melewati batas peminjaman buku di perpustakaan sekolah SDN 72 Pontianak Barat.

## **B. Rumusan Masalah**

Secara umum Permasalahan yang akan diteliti lebih lanjut dalam penelitian Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan di Sekolah Dasar Negeri 72 Pontianak Barat ini adalah:

1. Bagaimana pengembangan sistem informasi perpustakaan di SDN 72 Pontianak Barat?
2. Bagaimana kelayakan sistem informasi perpustakaan di SDN 72 Pontianak Barat?
3. Bagaimana respon pengguna terhadap sistem informasi perpustakaan di SDN 72 Pontianak Barat?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan di Sekolah Dasar Negeri 72 Pontianak Barat adalah.

1. Untuk mengetahui pengembangan sistem informasi perpustakaan di SDN 72 Pontianak Barat.
2. Untuk mengetahui kelayakan sistem informasi perpustakaan di SMA SDN 72 Pontianak Barat.
3. Untuk mengetahui respon pengguna terhadap sistem informasi perpustakaan di SDN 72 Pontianak Barat.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat yang baik yang bersifat teoritis dan praktis. Adapun manfaat yang di peroleh dari penelitian ini adalah: adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana cara merancang dan membuat website perpustakaan dengan baik dan benar.
- b. Sebagai bahan bacaan bagi para peneliti yang ingin mengkaji lebih lanjut tentang sistem perpustakaan sekolah berbasis web.

- c. Untuk menambah wawasan dan memperkaya kajian tentang perpustakaan berbasis web.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi Sekolah**

Memudahkan kita untuk mengakses perpustakaan online, bahkan mengetahui rekam jejak aktifitas pengunjung perpustakaan. Sistem informasi ini juga mempermudah bagi pengguna untuk mencari buku lebih bebas, cepat, leluasa dan nyaman bagi Siswa.

### **b. Bagi Siswa**

Dalam kemudahan untuk mengakses buku-buku yang ada, dapat melihat buku-buku yang sudah di pinjam, dan dapat melihat riwayat peminjaman, pengembalian serta denda.

### **c. Bagi Guru**

Dengan penelitian ini guru dapat mengetahui adanya sistem perpustakaan sekolah agar sebagai sarana media publikasi dalam menyimpan buku-buku yang ada di perpustakaan tanpa dibatasi waktu, tempat, dan jarak.

### **d. Bagi Peneliti**

Bagi Peneliti mendapatkan kesempatan secara langsung untuk merancang web perpustakaan dan kedepannya sekolah tersebut semakin maju

### **e. Bagi mahasiswa**

Bagi mahasiswa ini, bisa dijadikan sebagai referensi kepada mahasiswa, terutama untuk mahasiswa yang ingin menggunakan metode penelitian *Research and Development (R&D)*.

## **E. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan**

Berdasarkan tujuan penelitian bahwa penelitian ini mengembangkan dan menciptakan sebuah produk dalam bentuk berupa sistem informasi perpustakaan di SDN 72 Pontianak Barat. Adapun spesifikasi produk yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Produk ini dirancang sebagai sebuah sistem informasi perpustakaan yang dihadirkan dalam bentuk aplikasi berbasis *Website*. Aplikasi ini mampu dioperasikan pada sistem operasi Windows 7/8/10/11, baik pada versi 32-bit maupun 64-bit, dengan spesifikasi minimum yaitu RAM sebesar 2GB, hard disk 500GB, serta prosesor Intel Dual-Core N3060 dengan kecepatan hingga 2.48GHz. Untuk dapat menjalankan program perpustakaan, diperlukan perangkat yang memenuhi spesifikasi tersebut dan harus dioperasikan oleh pustakawan.
2. Sistem ini memiliki beberapa pengguna/user yaitu:
  - a. Admin/Pustakawan: Mengelola semua yang ada di sistem baik dari pengelolaan data buku perpustakaan maupun data peminjaman, pengembalian dan informasi.
  - b. Siswa: Menjadi pengunjung dan dapat mengetahui daftar buku yang tersedia.
3. Sistem ini dapat menampilkan menu *login* admin
4. Sistem ini dapat menampilkan menu *dashboard* pengunjung dan admin
5. Sistem dapat menampilkan dan mengelola menu data anggota
6. Sistem dapat menampilkan dan mengelola menu data buku
7. Sistem dapat menampilkan dan mengelola menu data transaksi (peminjaman dan pengembalian)
8. Sistem dapat menampilkan dan mengelola menu laporan data buku
9. Sistem dapat melakukan peminjaman, pengembalian, dan denda dengan menggunakan kartu perpustakaan yang telah dibuat.

#### **F. Definisi Operasional**

Definisi operasional digunakan untuk memperjelas dan mempertegas makna yang dimaksud oleh peneliti dan untuk menghindari kesalahan persepsi tentang istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini tentang ketersediaan buku, peminjaman buku, pengembalian buku dan denda.